

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
JOYFUL LEARNING STRATEGY IN SCIENCE THEMATIC
BASED ON DAILY LIFE ACTIVITIES (JEALOUS)



KARYA ILMIAH

Subuh Anggoro, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2017

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Daftar Isi	1
Pengantar	2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Jealous	7
Foto-foto Pembelajaran	7
Referensi	

Pengantar

Joyful Learning atau pembelajaran yang menyenangkan sebenarnya merupakan strategi, konsep dan praktik pembelajaran yang merupakan sinergi dari pembelajaran bermakna (Vallory, 2002; Morgado, 2010), pembelajaran kontekstual (Brotherson, 2009; Hart dkk, 2000; Hayes, 2007), teori konstruktivisme (Wei dkk, 2011, Jadal 2012a), pembelajaran aktif (Clark & Mayer, 2008) dan psikologi perkembangan anak (Corbeil, 1999; Juntika & Mubiar, 2011). Anak akan bersemangat dan gembira dalam belajar karena mereka tahu apa makna dan gunanya belajar, karena belajar sesuai dengan minat dan hobinya (*meaningful learning*), dan karena mereka dapat memadukan konsep pembelajaran yang sedang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari (Valori, 2002; Rick dan Weberb, 2010), bahkan dengan berbagai topik yang sedang “in” berkembang di masyarakat (Willis, 2011; Kholil, 2009).

Meier (2000) dan Wolk (2011) memberikan pengertian menyenangkan (*joy of learning*) sebagai suasana belajar dalam keadaan gembira. Suasana gembira disini bukan berarti suasana ribut, hura-hura, kesenangan yang sembrono dan kemeriahan yang dangkal. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Siswa merasa nyaman, aman dan asyik. Perasaan yang mengasyikan mengandung unsur afektif terutama pada aspek sikap belajar. Pembelajaran yang menyenangkan memberikan tantangan kepada siswa untuk memiliki sikap belajar yang baik yaitu berfikir, mencoba, dan belajar lebih lanjut, penuh dengan percaya diri dan mandiri untuk mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan demikian, diharapkan kelak menjadi manusia yang berkarakter penuh percaya diri, menjadi dirinya sendiri, dan mempunyai kemampuan yang kompetitif (berdaya saing) (Marsh, 2010; Willis, 2011).

Joyful Learning membuat sikap belajar siswa menjadi lebih positif (Willis, 2007; Willis, 2011). Hal ini berimbas terhadap penguasaan konsepnya. Berdasarkan hasil penelitian Purwiyastuti (2009), Astuti dkk (2010), Ariastuti dan Ersanghono (2011), Jadal (2012a), Jadal (2012b), Ali dan Awan (2013) menunjukkan bahwa sikap belajar berkorelasi positif dan kuat terhadap penguasaan konsep Sains. Nordin dan Ling (2011) menunjukkan bahwa sikap belajar merupakan kunci penting terhadap penguasaan konsep Sains.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Jealous

Satuan Pendidikan :

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Dokter dan Stetoskop

Kelas / Semester : 4 /2

Materi Pokok : Energi dan Penggunaannya

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1. Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya

C. TUJUAN

- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu menjelaskan hubungan sifat bunyi dengan benda dengan benar.
- Setelah membaca mendalam dan diskusi, siswa dapat memahami pemantulan bunyi dan penyerapan bunyi
- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang percobaan sifat bunyi serta manfaatnya dengan benar.
- Setelah diskusi dan mendengarkan, siswa mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam kegiatan kelas dengan benar.
- Setelah membaca mendalam dan diskusi, siswa mampu menuliskan manfaat suatu cita-cita (dokter) bagi masyarakat dengan benar.

D. INDIKATOR

- Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda
- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi

E. MATERI ESENSIAL

Energi Bunyi

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Joyful Learning*

Strategi : Learn by Playing, Learn by Doing dan Learn by Problem Solving

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Indikator yang diamati	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menyiapkan fisik dan psikhis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Guru mengajak siswa menyebutkan jenis pekerjaan dan peralatan/bahan yang digunakan melalui permainan tepuk nama (<i>Learn by playing</i>) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	Adanya lingkungan yang rileks, menyenangkan, tidak membuat tegang (stress), aman, menarik, tidak membuat siswa ragu melakukan sesuatu meskipun keliru untuk mencapai keberhasilan tinggi	10 menit
Kegiatan Inti	- Siswa berdiskusi mengenai kehebatan nelayan dan petani. - Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan (<i>Learn by problem solving</i>) - Contoh: - Apa yang biasa dikerjakan nelayan dan petani? - Apa yang terjadi jika tidak ada nelayan dan petani? - Bagaimana nasib nelayan dan petani apabila laut dan daratan tercemar? - Mengapa hutan gundul akan mempengaruhi kehidupan petani dan nelayan? - Tiap kelompok yang terdiri dari empat orang akan saling mengemukakan hasil pendapat. Kelompok lainnya diminta memberikan pendapat dan mengajukan pertanyaan - Siswa membaca dalam hati secara seksama kisah tentang dr. Oen - Guru juga perlu memberikan stimulan pertanyaan berdasarkan gambar dibuku siswa.	Adanya situasi belajar yang menantang (challenging) bagi peserta didik untuk berfikir jauh ke depan dan mengeksplorasi materi yang sedang dipelajari	80 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Indikator yang diamati	Alokasi Waktu
	• Contoh pertanyaan: • Apa yang dilakukan orang tersebut? • Bagaimana keadaan yang digambarkan di foto tersebut? • Apa yang menarik dari gambar tersebut? • Apa saja yang bisa kamu lihat dari gambar. • Apa yang biasa dikerjakan dokter? • Apa yang terjadi jika tidak ada dokter? • Tiap kelompok yang terdiri dari empat orang akan saling mengemukakan hasil pendapat. • Guru mengingatkan kembali tentang teknologi yang digunakan dokter siswa akan menyebutkan contohnya. • Pada saat siswa menyebutkan stetoskop guru akan menghubungkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu melakukan percobaan pembuatan stetoskop sederhana (Learn by Doing) • Guru dapat memberikan stimulan-stimulan pertanyaan seperti: • Apa yang kamu ketahui tentang stetoskop? • Bagaimana langkah pembuatan stetoskop sederhana? • Apa saja yang perlu diperhatikan • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang. Mereka dapat membawa alat dan bahan dari rumah atau sudah dipersiapkan guru. • Setelah siswa membuat stetoskop sederhana, mereka akan mengisi laporan percobaan dalam buku siswa serta membuat kesimpulan mengenai hubungan sifat bunyi dengan stetoskop	Adanya situasi belajar yang menantang (challenging) bagi peserta didik untuk berfikir jauh ke depan dan mengeksplorasi materi yang sedang dipelajari Terjaminnya ketersediaan materi pelajaran dan metode yang relevan; Terlibatnya semua indera dan aktivitas otak kiri dan kanan Adanya situasi belajar	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Indikator yang diamati	Alokasi Waktu
		emosional yang positif ketika para siswa belajar bersama, dan ketika ada humor, dorongan semangat, waktu istirahat, dan dukungan yang <i>enthusiast</i> .	
Kegiatan Penutup	Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari. Guru menyampaikan pesan moral tentang sikap terhadap pekerjaan dengan bijak. Tugas: Perhatikan orang-orang di sekitar lingkungan rumahmu. Tuliskan pekerjaan dan jenis produk yang dihasilkan (barang/jasa) oleh mereka. Pengayaan Siswa dapat mencari informasi tentang teknologi modern tentang kedokteran (buku perpustakaan, ensiklopedia, dan nara sumber (guru) di lingkungan sekolah.	Terlibatnya semua indera dan aktivitas otak kiri dan kanan	15 menit

Foto-foto Kegiatan Selama Pembelajaran



Gambar 1. Apersepsi



Gambar 2. Penyiapan Alat dan Bahan



Gambar 3 dan 4 Percobaan membuat dan menggunakan Stetoskop



Gambar 5. Diskusi dan Eksplanasi



Gambar 6. Penutup

Referensi

- Ali, M.S. & A. S. Awan. (2013). Attitude towards science and its relationship with students' achievement in science. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 4(10). hlm.707-718. [Online] tersedia di: <http://journal-archives28.webs.com/707-718.pdf>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Penyunting.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching and assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of educational objectives*. Complete edition. New York : Longman
- Ariastuti, R., Soeprodjo, E. Kusumo. (2011). *Pengaruh penggunaan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan joyful learning terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 1 Kudus pada materi larutan penyangga dan hidrolisis*. [Online] tersedia di: <http://garuda.kemdiknas.go.id/jurnal/detil/id/0:28091/q/joyful%20learning/offset/0/limit/15>
- Astuti, T., N. & Budi S, Supartono. (2011). *Pembelajaran Joyful Learning berbantuan modul SMART-Interaktif pada hasil belajar Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*.

- [Online]. Tersedia di <http://garuda.kemdiknas.go.id/jurnal/detil/id/0:27499/q/joyful%20learning/offset/0/limit/15>
- Azwar. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brotherson, S. (2009). Young Children and the important of Play. *Bright Beginning* #23 August 2009 [Online] tersedia: <http://www.ag.ndsu.edu>
- Chopra, V. & S. Chabra. (2013). Digantar In India: a case study for joyful learning. *Journal of Unschooling and Alternative Learning* 7 (13).hlm. 28-44. [Online] tersedia di: <http://jual.nipissingu.ca/Archives/v7113/v7132.pdf>
- Corbeil, P. (1999). Learning from the Children: Practical and Theoretical Reflections on Playing and Learning. *Simulation and Gaming* 1999 30:163. [Online] tersedia:<http://sag.sagepub.com/content/30/2/163>
- Hayes, D. (2007). *Joyful Teaching and Learning in Primary School*. Great Britain by Bell & Bain Ltd, Glasgow
- Hongkong Arts Development Council. (2005). *Joyful learning the arts-in education program*. Hongkong Arts Development Council. Hongkong. hlm. 118-150. [Online] tersedia di: http://www.hkadc.org.hk/rs/File/info_centre/other_publications/adc_aie_joyful-learning_en.pdf
- Jadal M.M., (2012a). *Use of activity based joyful learning approach in teaching environmental science subject at primary level*. Indian Streams Research Journal, 2(7). hlm. 1-5 . [Online] di: <http://www.isrj.net/UploadedData/1226.pdf>
- Jadal, M.M., (2012b). *Increasing The Achievement Of Students By Using The Activity Based Joyful Learning Approach*. Journal of Arts and Culture, 3(2). hlm. 110-114.[Online] tersedia di: <http://www.bioinfo.in/contents.php?id=53>.
- Kebritchi, M., & Hirumi, A. (2008). Examining the pedagogical foundations of modern educational computer games. *Computers & Education*, 51(4), 1729-1743. [Online] tersedia di <https://people.ok.ubc.ca/bowenhui/game/readings/foundation.pdf>
- Kholil, A. (2009). *Joyful learning sebagai landasan pembelajaran siswa aktif*. [Online] tersedia <http://kholil.blogspot.com>
- Kirikkaya, E. B. (2011). *Grade 4 to 8 primary school students' attitudes towards science: Science enthusiasm*. Educational Research and Reviews Vol. 6(4), pp. 374-382, April 2011. ISSN 1990-3839 ©2011 Academic Journals. Available online at <http://www.academicjournals.org/ERR>
- Kirikkaya, E. B., İşeri, Ş., & Vurkaya, G. (2010). A board game about space and solar system for primary school students. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 9(2). hlm 1-13. [Online] tersedia di <http://www.tojet.net/articles/v9i2/921.pdf>
- Kohn, A. (2004). Feel-Bad Education The Cult of Rigor and the Loss of Joy. *Education Week*, 24(3), 44–45. [Online] tersedia di: <http://www.alfiekohn.org/teaching/edweek/feelbad.htm>
- Meier, D. (2000). *The Accelerated Learning Handbook. A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs*. New York: McGraw Hill. 145 hlm. [Online] tersedia di: <http://www.psikiyatr.com/other/learninghandbook.pdf>
- Mishra, S.K, and B. Yadav. (2013). Effect of activity based approach on achievement in science of students at elementary stage . *International Journal of Basic and Applied Science*, 01(04). hlm. 716-733. [Online] tersedia di [http://www.insikapub.com/Vol-01/No-04/03IJBAS\(1\)\(4\).pdf](http://www.insikapub.com/Vol-01/No-04/03IJBAS(1)(4).pdf)
- Nordin, A.& L. H. Ling. (2011). Hubungan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Sains Dengan Penguasaan Konsep Asas Sains Pelajar Tingkatan Dua. *Journal of Science & Mathematics Educational*, 2. hlm Pages 89-101. [Online] tersedia di: <http://eprints.utm.my/13431/1/JSME-2011-2-007.pdf>
- Nurihsan, A. J dan A. Mubiar. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja Tinjauan*

- Psikologi, Pendidikan dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama
- Purwiyastuti. (2009). Penerapan variasi metode pembelajaran berbasis Joyful Learning untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Matematika (PTK di Kelas VII SMP Negeri 2 Sidoharjo). tersedia di <http://files.eprints.ums.ac.id/etd/2009/A410/A410050067.pdf>
- Rick, S. & R. A. Weberb. (2010). Meaningful learning and transfer of learning in games played repeatedly without feedback . *Games and Economic Behavior*, 68(2010). hlm. 716–730. [Online] tersedia di www.elsevier.com/locate/gebl
- Tanpa nama. (2004). *Joyful teaching, joyful learning in Bangladesh*. [Online] tersedia di: <http://aid.dfat.gov.au/publications/focus/0700/joyfulteaching.pdf>
- Tarman, B. and I. Tarman. (2011). Teachers' involvement in children's play and social interaction. *Elementary Education Online*, 10(1), hlm. 325-337, [Online] tersedia di : <http://ilkogretim-online.org.tr>
- Vallori, A. B. (2002). *Meaningful Learning in Practice: How to put meaningful learning in the classroom*. Seminar of Meaningful Learning. [Online]. tersedia di: http://www.aprendizaje.significativo.es/wp-content/uploads/2011/05/meaningful_learning_in_practice.pdf
- Wei, Chun-Wang, dkk, (2011). *A joyful classroom learning system with robot learning companion for children to learn mathematics multiplication*. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology, 10(2). hlm. 11-23. [Online] tersedia di: <http://connection.ebscohost.com/c/articles/61776607/joyful-classroom-learning-system-robot-learning-companion-children-learn-mathematics-multiplication>
- Widyayanti , I. (2011). Penerapan variasi metode pembelajaran berbasis Joyful learning untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Biologi (PTK Di Kelas VIII H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. [Online] tersedia: <http://etd.eprints.ums.ac.id/11911/>
- Willis, J. (2007). The Neuroscience of Joyful Education. *Educational Leadership Summer 2007 | Volume 64* [Online] tersedia di: <http://www.ascd.org/publications/educational-leadership/summer07/vol64/num09/The-Neuroscience-of-Joyful-Education.aspx>
- Willis, J. (2011). Understanding how the brain thinks. [Online] tersedia: http://www.edutopia.org/blog/willis_judemd/Understanding-How-the-Brain-Thinks
- Wolk, S. (2008). Joy in School. *Educational Leadership*, 66(1). hlm. 8-15. [Online] tersedia di: <http://www.ascd.org/publications/educational-leadership/sept08/vol66/num01/Joy-in-School.aspx>